

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN SINDROMA DISPEPSIA PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS.



ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVEL WITH THE INCIDENCE OF DYSPEPSIA SYNDROM AMONG STUDENT OF MEDICAL FACULTY, ANDALAS UNIVERSITY

By

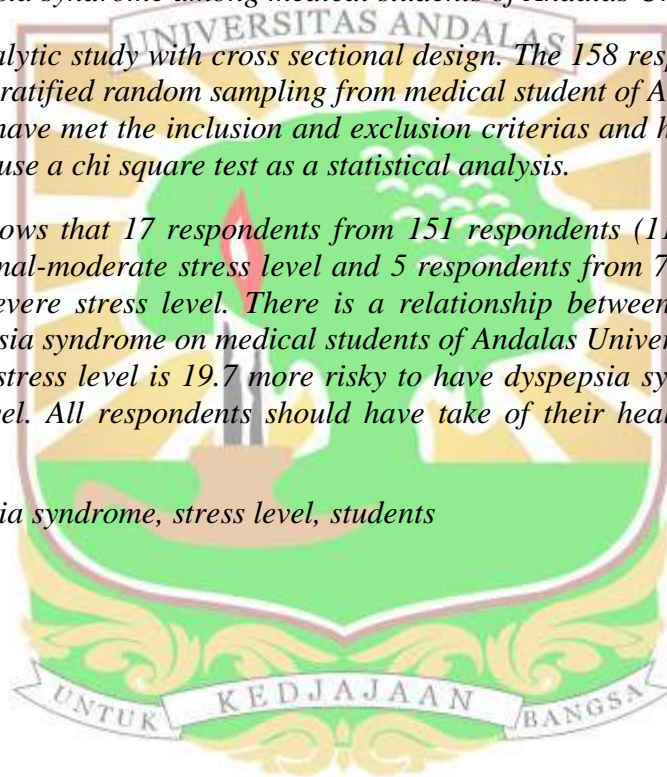
Muhammad Atif Gazali

Dyspepsia syndrome is a very common gastrointestinal problem in the society including the students. Dyspepsia syndrome indicate changes in upper digestive system which is organic or functional. It's have mild to severe level of dyspepsia syndrome. There is multifactorial causes of dyspepsia syndrome such as psychological influence especially stress. The objective of this study are to know the relationship between level of stress and the incidence of dyspepsia syndrome among medical students of Andalas University.

This is an analytic study with cross sectional design. The 158 respondents of this study are obtained with stratified random sampling from medical student of Andalas University. All of the respondents have met the inclusion and exclusion criterias and have signed an inform consent. This study use a chi square test as a statistical analysis.

This study shows that 17 respondents from 151 respondents (11.3%) have dyspepsia syndrome with normal-moderate stress level and 5 respondents from 7 respondents (71,4%) have severe-very severe stress level. There is a relationship between stress level and the incidence of dyspepsia syndrome on medical students of Andalas University. Furthermore the severe-very severe stress level is 19.7 more risky to have dyspepsia syndrome than normal-moderate stress level. All respondents should have take of their health and manage their stress properly.

Keywords: *Dyspepsia syndrome, stress level, students*



ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN SINDROMA DISPEPSIA PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh
Muhammad Atif Gazali

Sindroma dispepsia merupakan keluhan gastrointestinal yang sangat umum di semua kalangan termasuk mahasiswa. Sindroma dispepsia menjelaskan adanya kelainan dalam proses cerna bagian atas, baik organik maupun fungsional mulai dari tingkat ringan sampai berbahaya. Banyak penyebab yang memicu sindroma dispepsia, di mana salah satunya adalah pengaruh psikologi khususnya stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres mahasiswa, angka kejadian sindroma dispepsia dan hubungan antara tingkat stres dengan kejadian sindroma dispepsia tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross-sectional*. Subjek penelitian diperoleh dengan menggunakan metode *stratified random sampling* dari populasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dengan jumlah 158 orang. Seluruh responden telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan bersedia menandatangani persetujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan uji statistik dengan uji *chi square*.

Berdasarkan hasil penelitian, responden yang mengalami sindroma dispepsia dengan tingkat stres normal-sedang sebanyak 17 orang dari 151 orang (11,3%) dan tingkat stres berat-sangat berat sebanyak 5 orang dari 7 orang (71,4%). Ada hubungan antara tingkat stres dengan kejadian sindroma dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Selain itu, stres berat-sangat berat 19,7 kali beresiko menyebabkan sindroma dispepsia dibandingkan dengan stres normal-sedang. Saran bagi responden untuk memperhatikan kesehatan diri dan keluhan stres dengan baik.

Kata Kunci: Tingkat stres, sindroma dispepsia, mahasiswa

